

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus mengenai Implementasi Kompres Hangat Rebusan Air Serai Untuk Menurunkan Nyeri Pada Lansia dengan *Rheumatoid Arthritis (RA)* di Wilayah Kerja Puskesmas Bandung Kecamatan Tegal Selatan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian keperawatan pada kedua klien menunjukkan adanya keluhan nyeri kronis pada persendian yang meliputi tangan, lutut, dan pergelangan kaki. Nyeri dirasakan semakin meningkat saat beraktivitas, disertai kekakuan sendi terutama pada pagi hari, keterbatasan mobilitas, serta gangguan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada kedua klien adalah nyeri kronis berhubungan dengan kondisi musculoskeletal kronis (proses inflamasi sendi akibat *Rheumatoid Arthritis*) yang ditandai dengan keluhan nyeri, skala nyeri sedang hingga berat, wajah meringis, dan keterbatasan aktivitas.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan berupa terapi nonfarmakologis kompres hangat menggunakan rebusan air serai untuk membantu mengurangi nyeri, meningkatkan kenyamanan, memperbaiki sirkulasi darah, dan mengurangi kekakuan pada persendian.
4. Implementasi keperawatan dilakukan selama tiga hari dengan frekuensi dua kali sehari, yaitu pagi dan sore. Tindakan dilakukan sesuai prosedur operasional dengan melibatkan klien secara aktif selama proses terapi berlangsung.
5. Hasil evaluasi keperawatan menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri pada kedua klien setelah diberikan kompres hangat rebusan air serai. Pada Ny. W, skala nyeri menurun dari 7 (Nyeri berat) menjadi 3 (Nyeri ringan), sedangkan pada Ny. R menurun dari 8 (Nyeri berat) menjadi 4

(Nyeri sedang). Selain itu, terjadi penurunan kekakuan sendi, peningkatan rentang gerak, perbaikan mobilitas, serta peningkatan kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, terapi kompres hangat rebusan air serai efektif dalam membantu menurunkan nyeri pada lansia dengan *Rheumatoid Arthritis*.

E. Saran

1. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dan keluarga dapat menerapkan terapi kompres hangat rebusan air serai secara rutin sebagai salah satu terapi nonfarmakologis untuk membantu mengurangi nyeri, mengurangi kekakuan sendi, dan meningkatkan kenyamanan pada lansia dengan *Rheumatoid Arthritis*.

2. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan

Diharapkan terapi kompres hangat rebusan air serai dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang mudah, aman, dan ekonomis dalam penatalaksanaan nyeri pada lansia dengan *Rheumatoid Arthritis*.

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan pihak Puskesmas dapat memberikan edukasi kepada lansia dan keluarga mengenai manfaat serta cara pelaksanaan kompres hangat rebusan air serai sebagai upaya mandiri dalam mengontrol nyeri akibat *Rheumatoid Arthritis*.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan ilmu keperawatan gerontik, khususnya terkait intervensi nonfarmakologis untuk penatalaksanaan nyeri pada lansia dengan *Rheumatoid Arthritis*.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah responden yang lebih banyak, waktu intervensi yang lebih lama, serta menggunakan kelompok pembanding sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal dan dapat digeneralisasikan secara luas.